

ABSTRAK

Latar Belakang : Hipertensi adalah salah satu penyakit yang membutuhkan penanganan segera/cepat, dimana diperlukan penanganan cepat untuk menurunkan tekanan darah yang segera dengan obat anti hipertensi parenteral karena adanya kerusakan organ target akut atau progresif target akut. Kenaikan tensi darah mendadak yang disertai kerusakan organ target yang progresif dan diperlukan tindakan penurunan tekanan darah yang segera dalam kurun waktu menit/jam (Soeparman & Slamet, 2017). Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (2020), pada tahun 2018 persentase hipertensi sebesar 22.71% atau sekitar 2.360.592 penduduk, dengan proporsi laki-laki sebesar 18.99% (808.009 penduduk) dan perempuan sebesar 18.76% (1.146.412 penduduk). Menurut data yang diperoleh dari hasil laporan bidang pengembangan dan pemberdayaan masyarakat dinas kesehatan Kabupaten Jember, jumlah kasus hipertensi di Kabupaten Jember ditahun 2014 sebanyak 69.931 kasus dari 1.368.475 kunjungan semua puskesmas. Sedangkan dari laporan semua Rumah Sakit di Kabupaten Jember diperoleh 10 besar penyakit rawat jalan adalah hipertensi yang menduduki posisi ke 2 dengan 14,32% kasus/penderita (Profil Kesehatan Kabupaten Jember, 2014).

Metode : Dalam penelitian ini penulis menggunakan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keperawatan. Dengan menggunakan metode deskriptif yaitu pemaparan kasus, untuk memecahkan masalah dari tahap pengkajian sampai pendokumentasian berdasarkan pendekatan proses keperawatan, menganalisisnya dan menarik kesimpulan.

Hasil : setelah dilakukan tindakan keperawatan 1 x 24 jam diperoleh tekanan darah menurun, nyeri berkurang dan tidak ada resiko komplikasi penyakit lainnya.

Kesimpulan : tekanan darah 209/108, terdapat nyeri pada kepala, klien memiliki riwayat hipertensi sejak 1 tahun yang lalu.

Kata kunci : Hipertensi Emergency.

